

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN AKTIVA TETAP  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2020-2024**



Oleh:

**MARDIN  
C01 21 118**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
2025**

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN AKTIVA TETAP  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2020-2024**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN**

**MARDIN  
C01 21 118**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN AKTIVA TETAP  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2020-2024**




**MARDIN  
C01 21 118**

Skripsi Sarjanaa Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Sulawesi Barat  
Telah Disetujui Oleh


Pembimbing I

  
**Dr. Akbar Azis, S.E., M.M**  
**NIP. 198607032025211059**

Pembimbing II

  
**Arlistria Muthmainnah, S.E., M.M.**  
**NIP. 199312192022032018**

Menyetujui:  
Kordinator Program Studi Manajemen

  
**Erwin, S.E., M.M.**  
**NIP. 198909032019031013**

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN AKTIVA  
TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MARDIN  
C01 21 118**

Telah diuji dan diterima Panitia ujian  
Pada Tanggal 12 Desember 2025 dan dinyatakan lulus

**TIM PENGUJI**

<b>Nama Penguji</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Dr. Akbar Azis, S.E.,M.M	Ketua	1) 
2. Arlistria Muthmainnah, S.E.,M.M	Sekretaris	2) 
3. Dr. Nur Fitriayu Mandasari, S.E.,M.Si	Penguji 1	3) 
4. Erwin, S.E., M.M.	Penguji 2	4) 
5. Nurwahyuni Syahrir, S.E.,M.M.	Penguji 3	5) 

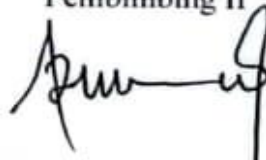
Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. Akbar Azis, S.E., M.M.**  
NIP.198607032025211059

Pembimbing II



**Arlistria Muthmainnah, S.E., M.M.**  
NIP. 199312192022032018

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ekonomi



  
**Prof. Dr. Dra Enny Radjab, M.AB**  
NIP. 1967032519940320001

## LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardin

NIM : C01 21 118

Prodi : MANAJEMEN EKONOMI

Alamat : Karama

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang Dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa, Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu di Skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari di temukan adanya plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Majene, Agustus 2025



**MARDIN**  
C0121118

## **ABSTRAK**

**MARDIN**, Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024, dibimbing oleh Akbar Azis, S.E., M.M dan Arlistria Muthmainnah, S.E., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di bei periode 2020-2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti yang terdaftar di bei periode 2020-2024. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan yang didapatkan dengan teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan secara simultan perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci :** Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap dan Profitabilitas

## **ABSTRACT**

**MARDIN**, The Effect of Accounts Receivable Turnover and Fixed Asset Turnover on Profitability in Property Sector Companies Listed on the IDX for the 2020-2024 Period, supervised by Akbar Azis, S.E., M.M and Arlistria Muthmainnah, S.E., M.M

This study aims to examine and determine the effect of accounts receivable turnover and fixed asset turnover on profitability in property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. This research is quantitative. The population in this study is all property sector companies listed on the IDX for the 2020-2024 period. The sample determined in this study was 12 companies obtained by purposive sampling with several criteria. The data collection technique used is documentation. The result of the study indicate that partially accounts receivable turnover and fixed asset turnover have a negative and significant effect on profitability, and simultaneously accounts receivable turnover and fixed asset turnover have a significant effect on profitability.

**Keywords** : Accounts Receivable Turnover, Fixed Asset Turnover and Profitability

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang meningkat mengakibatkan berdirinya dan berkembangnya banyak perusahaan besar maupun kecil. Semua bisnis, baik yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan, maupun jasa, pada umumnya memiliki tujuan yang sama: menghasilkan uang dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Seiring dengan terus berkembangnya dunia korporat akibat globalisasi, persaingan antar bisnis terutama yang sejenis akan semakin ketat. Penanganan dan pengelolaan sumber daya perusahaan yang efektif sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan dan menghasilkan laba yang signifikan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, senantiasa berfokus pada pencapaian sasaran yang telah ditentukan (Zulfitri, Z., & Syahriza, R., 2022). Secara umum, orientasi utama perusahaan adalah meraih keuntungan yang maksimal, sebab peningkatan laba akan berdampak langsung pada kenaikan nilai profitabilitas. Kondisi ini pada akhirnya mampu memberikan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan maupun para pemegang saham (Pratami, D. R., Mardiyati, U., & Buchdadi, A. D., 2022). Dengan demikian, semakin besar tingkat profitabilitas yang dicapai, semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut.

Perusahaan properti termasuk dalam sub-sektor jasa yang tercatat sebagai emiten publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor properti dan konstruksi. Bidang usaha ini berfokus pada penyediaan layanan pengembangan kawasan yang terintegrasi serta modern. Keberadaan industri properti memiliki peran strategis sebagai indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain itu, sektor ini mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta mendorong perkembangan sektor lain yang terkait. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan menjadi cerminan kinerja yang baik, sekaligus menjadi dasar bagi pemilik maupun pemegang saham dalam menilai kelayakan tingkat pengembalian investasi. Namun, pertumbuhan industri ini juga melahirkan persaingan bisnis yang semakin ketat.

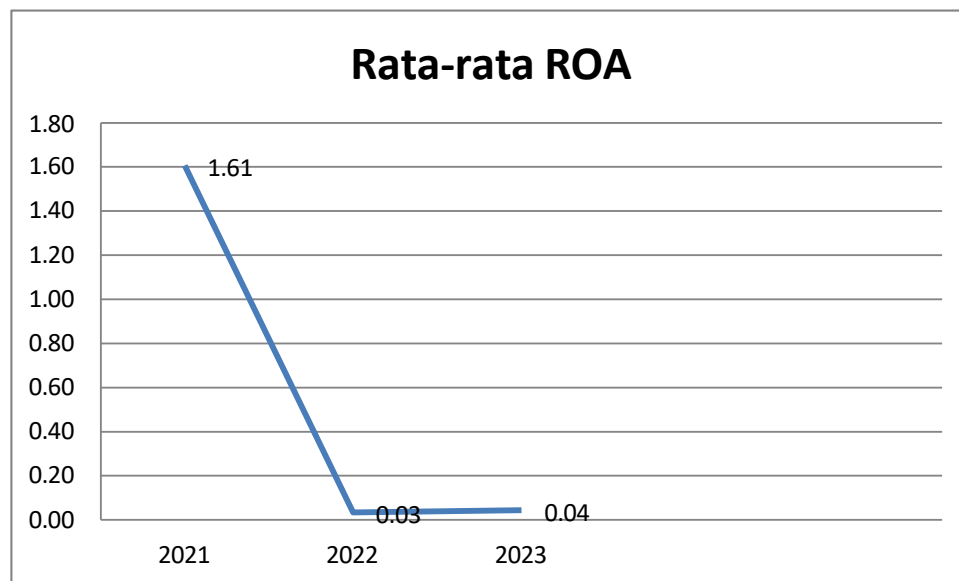
Secara garis besar, keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya biasanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh. Akan tetapi, jumlah laba yang tinggi tidak serta merta menjadi bukti bahwa aktivitas bisnis telah berjalan secara efisien. Untuk menilai efisiensi, laba harus dibandingkan dengan modal atau aset yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan, yang dikenal dengan istilah profitabilitas. Rasio profitabilitas berfungsi sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya, baik yang berasal dari modal, aset, maupun hasil penjualan. Ukuran ini juga menjadi alat penting dalam menilai efektivitas manajemen, karena kinerja yang optimal tercermin dari keberhasilan manajemen menghasilkan laba maksimal bagi perusahaan.

Profitabilitas sendiri dapat dipahami sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan total aset, volume penjualan, maupun modal sendiri. Profitabilitas juga mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari seluruh aktivitas yang dijalankan. Oleh karena itu, analisis profitabilitas memiliki peranan penting, khususnya bagi investor jangka panjang. Hal ini disebabkan karena melalui analisis tersebut, pemegang saham dapat memperkirakan potensi keuntungan yang mungkin diperoleh dalam bentuk dividen (Munawir, 2010).

Bagi perusahaan, profitabilitas memegang arti yang sangat vital karena laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pendanaan. Laba tersebut bisa disimpan sebagai laba ditahan guna memperkuat pendanaan internal, atau dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen (Daryanti, 2016). Indikator profitabilitas juga lazim digunakan untuk mengevaluasi kinerja operasional, terutama dalam menilai posisi keuangan perusahaan. Hal ini sangat penting karena tingkat pengembalian yang memadai diperlukan untuk menjaga keberlangsungan aliran modal ke perusahaan (Samiloglu, F., & Akgün, A. İ., 2016).

Setiap perusahaan pada dasarnya menginginkan profitabilitas yang terus meningkat dari tahun ke tahun, namun realitas menunjukkan bahwa tidak sedikit perusahaan yang masih mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan dalam tingkat profitabilitasnya. Kondisi ini menjadi aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian serta kajian lebih mendalam (Pradnyaswari & Dana, 2022). Dengan

demikian, peran manajer keuangan sangat krusial, khususnya dalam menentukan struktur modal yang tepat agar perusahaan dapat menjaga kinerja keuangan secara optimal (Astuti & Indarto, 2020).



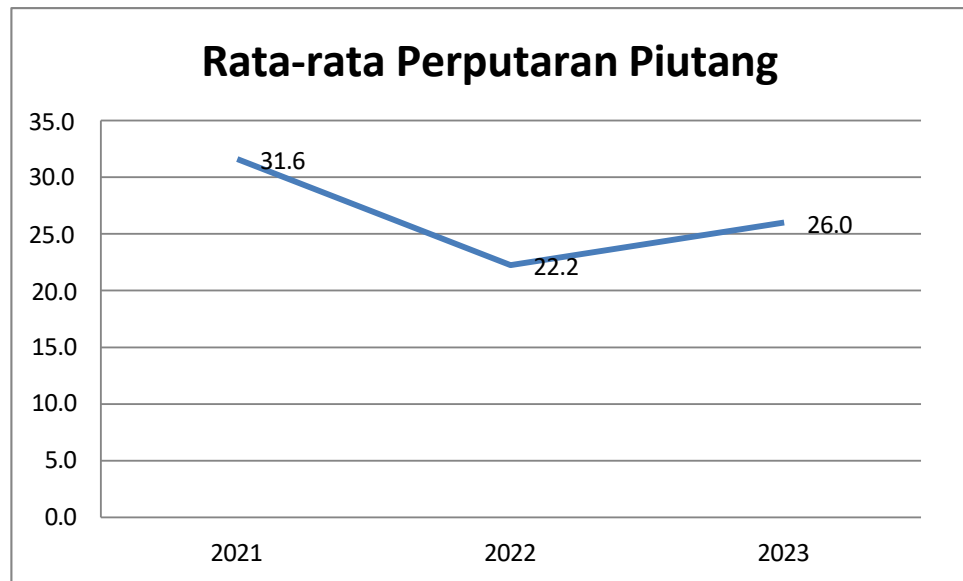
Sumber ; Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

**Gambar 1.1 Grafik ROA Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023**

Berdasarkan Gambar, menunjukkan grafik Return On Asset (ROA) Perusahaan sektor property yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2023. Berdasarkan gambar diatas rata-rata nilai ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2021 merupakan nilai ROA tertinggi yaitu sebesar 1,61%, dan nilai terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,03% kemudian pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,04 % . Industri yang seharusnya menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang, justru mengalami permasalahan dalam meningkatkan

profitabilitasnya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai cara agar nilai profitabilitasnya membaik. Perusahaan hanya dapat mencapai laba yang optimal apabila manajer keuangan memahami berbagai faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas (Vidyasari, Mendra, & Saitri, 2021). Dalam mengelola faktor-faktor tersebut secara maksimal, dibutuhkan strategi yang tepat dalam manajemen aset, pengendalian biaya, serta pengelolaan utang (Fahmi, 2012). Beberapa variabel penting yang diketahui berkontribusi terhadap profitabilitas antara lain adalah perputaran piutang serta perputaran aktiva tetap.

Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa lama piutang berputar dalam satu periode operasi adalah perputaran piutang. Semakin cepat piutang dapat ditagih, semakin efektif pula perusahaan dalam mengelola arus kasnya. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat piutang dapat diubah menjadi kas, yang pada gilirannya memungkinkan perusahaan meningkatkan penjualan dan mendorong pertumbuhan profitabilitas. Sudana (2015) menyebutkan bahwa perputaran piutang berfungsi untuk menilai sejauh mana piutang berputar melalui aktivitas penjualan. Lebih lanjut, Tiong (2017) menegaskan bahwa semakin tinggi rasio perputaran piutang, semakin besar peluang perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional yang mendukung peningkatan profitabilitas maupun ROA (Kurniawan et al., 2020).



Sumber ; Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

**Gambar 1.2 Perputaran Piutang Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023**

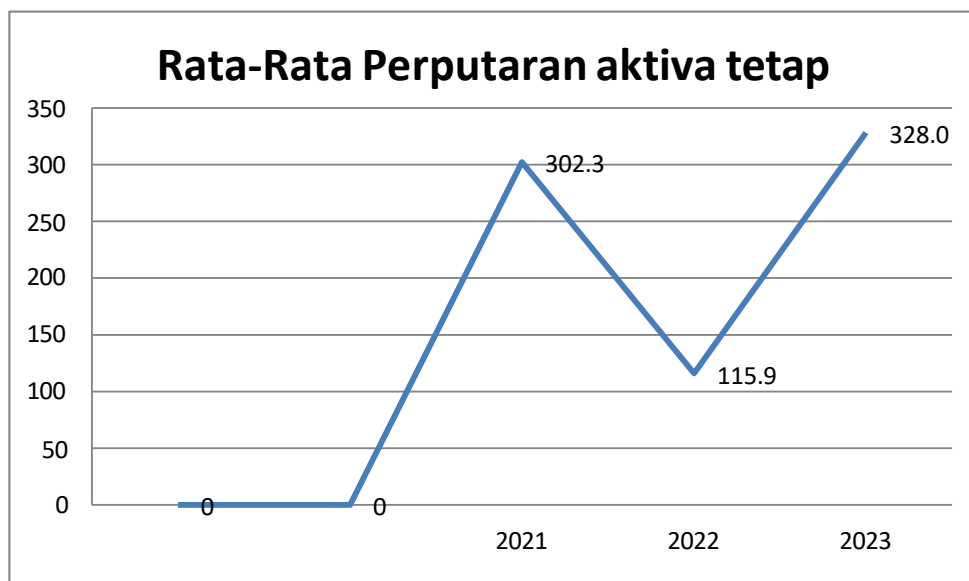
Berdasarkan Gambar dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perputaran piutang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2021-2022 nilai rata-rata perputaran piutang menurun dari 31,6 ke 22,2. Akan tetapi pada tahun 2023 nilai rata-rata perputaran piutang mengalami kenaikan yaitu sebesar 26,0. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2013) menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil serupa juga diperoleh oleh Agleintan (2019) yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara perputaran piutang dan profitabilitas (ROA). Namun, berbeda dengan temuan tersebut, Budiansyah (2016) justru mengungkapkan bahwa perputaran piutang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dari penelitian sebelumnya ditemukan bahwa tidak konsistensinya masalah

penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap ROA, sehingga hal ini menjadi alasan peneliti memilih ROA dalam penelitian ini.

Aset tetap merupakan harta perusahaan yang digunakan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional, bukan untuk diperjualbelikan, serta memiliki umur manfaat lebih dari satu tahun bahkan bisa tidak terbatas (Yusuf, Hasmizal, & Dini, 2021). Keberadaan aktiva tetap sangat vital karena berfungsi sebagai sarana dalam menghasilkan produk sekaligus menjadi penunjang utama kegiatan perusahaan dalam upaya memperoleh keuntungan. Namun, ketidakstabilan investasi pada aktiva tetap dapat berdampak pada fluktuasi laba, sehingga diperlukan pengukuran untuk menilai sejauh mana efektivitas penggunaan dana yang dialokasikan pada investasi tersebut. Efisiensi tersebut dapat dievaluasi melalui rasio perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) yang menggambarkan kemampuan aset tetap dalam menghasilkan penjualan (Iqbal & Kurniawati, 2020).

Aset tetap dan piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga aktiva tetap dan piutang harus ditangani secara efektif dan efisien. Lahan, gedung, peralatan mesin, transportasi bermotor, serta berbagai aset sejenis lainnya merupakan contoh aset tetap. Menurut Bramasto (2011), “aktiva berfungsi untuk menunjang kegiatan usaha dan berfungsi untuk menunjang dalam menjalankan kegiatannya guna memperoleh dana”. Rasio perputaran aset tetap menunjukkan sejauh mana aset tetap perusahaan digunakan secara aktif dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain menilai efektivitas kapasitas aset tetap dalam berkontribusi pada penciptaan penjualan. Jika tingkat perputaran aset tetap rendah, hal ini menandakan bahwa perusahaan

memiliki kapasitas aset tetap yang berlebih, sehingga aset yang tersedia belum dioptimalkan secara maksimal untuk meningkatkan penjualan.



Sumber ; Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

**Gambar 1.3 Grafik Aktiva Tetap Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023**

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perputaran aktiva tetap mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan yang drastis dari 302,3 ke 115,9. Kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan drastis sebesar 328,0. Hasil penelitian Djafar (2020) menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan temuan Aridiyawan (2022) justru berbeda karena menyimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Melihat adanya fenomena serta perbedaan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya, peneliti terdorong untuk melakukan

pengujian kembali guna membuktikan pengaruh perputaran piutang dan aktiva tetap terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan dalam bagian latar belakang, maka penulis menetapkan judul **“Pengaruh Perputaran Piutang dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
2. Apakah perputaran aktiva tetap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
3. Apakah perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sector properti yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penulis menentukan tujuan peneltian sebagai berikut

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sector properti yang terdaftar di BEI periode 2020-2024
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2020-2024
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan sector properti yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan pada dasarnya diharapkan mampu memberikan kontribusi positif baik secara langsung maupun tidak langsung di masa mendatang. Begitu pula dengan penelitian ini, yang memiliki beberapa manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak terkait.

##### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sekaligus referensi bagi perusahaan-perusahaan di sektor properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian ini dapat membantu manajemen dalam menentukan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan struktur modal kerja serta perputaran aktiva tetap untuk meningkatkan efektivitas perusahaan di masa depan.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dengan memberikan referensi yang relevan untuk kajian yang memiliki tema atau metode serupa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, baik dalam ranah akademis maupun praktis, terkait pengaruh variabel keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Perputaran Piutang dan Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Artinya semakin tinggi perputaran piutang justru menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan . Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang pada sektor properti belum optimal. Kebijakan penjualan kredit yang agresif menimbulkan peningkatan beban biaya, sehingga berdampak pada penurunan laba bersih perusahaan.
2. Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya investasi pada aktiva tetap belum mampu dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan penjualan. Beban penyusutan dan perawatan aktiva tetap yang tinggi menjadi faktor yang menekan tingkat profitabilitas perusahaan properti.
3. Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,751, yang berarti bahwa 75,1% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

Sementara itu, 24,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti kebijakan pendanaan, efisiensi biaya, maupun kondisi makroekonomi.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Variabel independen yang digunakan hanya mencakup perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap, sehingga faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi profitabilitas, seperti likuiditas, struktur modal, maupun perputaran persediaan, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Periode penelitian terbatas pada tahun 2020-2024, sehingga belum mampu mencerminkan kondisi jangka panjang industry properti di Indonesia.
3. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di BEI. Hal ini menyebabkan keterbatasan informasi, karena tidak semua data internal perusahaan dapat diakses secara terbuka.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan Sektor Properti

- a) Perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang, Khususnya dalam hal kebijakan penjualan kredit dan penagihan, agar tidak menimbulkan beban biaya yang berlebihan.
- b) Perusahaan juga harus lebih selektif dalam melakukan investasi pada aktiva tetap, serta memastikan bahwa aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung peningkatan penjualan dan laba.

### 2. Bagi Investor

- a) Investor sebaiknya memperhatikan rasio perputaran piutang dan aktiva tetap sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan sektor properti. Kedua rasio ini dapat menjadi indikator penting untuk menilai efisiensi pengelolaan aset perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti perputaran modal kerja, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
- b) Memperpanjang periode penelitian lebih dari lima tahun, agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai tren profitabilitas properti di Indonesia.
- c) Menggunakan metode analisis yang lebih beragam, misalnya regresi panel data untuk meningkatkan ketepatan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim (2007). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Agleintan, E. R., Sutrisna, S., & Sutandi, S. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3), 64-74.
- Agus Harjito dan Martono, (2011). *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Agus Harjito, Martono. (2008). *Manajemen Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta: EKONISIA.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, dan Hagi Arfilindo (2016). *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Aridiyawan, R. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Aset Tetap, Perputaran Piutang, Dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019 (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Bramasto, Ari (2007). Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung. *Jurnal Ekonomi Unikom* Vol. 9 No. 2.
- Bramasto, A. (2011). Analisis perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang kaitannya terhadap return on assets pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung. *Majalah Ilmiah UNIKOM*.
- Budiansyah, O., Safitri, Y., & DW, C. (2016). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
- Carl S, Warren., Reeve, James M dan Fees, Philip E. (2008). *Accounting (Pengantar Akuntansi )* (Aria Farahnita & Taufik Hendrawan: Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Daryanti, L. (2016). Pengaruh Capital Expenditure, Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Dividend Payout Ratio. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 41-53.
- Djafar (2020). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Economix*, 8(2), 172-183.

- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri (2021). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery (2021). Analisis Lapotran Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Indarto, I., Astuti, S. D., Rudini, M., & Pambudi, W. (2020). Increasing antioxidant activity and organoleptic properties of soursop leaf tea (*Annona muricata* Linn.) by adding cinnamon powder (*Cinnamomum burmanni*). *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, *11*(2), 101-110.
- Iqbal, M., & Kurniawati, Y. (2020). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Alfa Sarana Insani. *AKURAT. Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, *11*(1), 79-89.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior agency cost and ownership structure. *Journal of financial economics*, *3*(4), 305-360.
- Kasmir (2008). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan (2020). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JENIUS (Jurnal Ilmah Manajemen Sumber Daya Manusia)*,*3*(3), 312-321.
- Munawir, Z. (2010). Aspek Hukum Sewa Guna Usaha (Leasing) Dan Anjak Piutang (Factoring).
- Munawir, S (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta; Liberty
- Najmuddin. (2011). Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern, Yogyakarta : Andi.
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap profitabilitas pada

perusahaan sub sektor otomotif (Doctoral dissertation, Udayana University).

- Pratami, D. R., Mardiyati, U., & Buchdadi, A. D. (2022). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(1), 60-70.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Praktis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi dan Tesis*.
- Samiloglu, F., & Akgün, A. İ. (2016). The relationship between working capital management and profitability: Evidence from Turkey. *Business and Economics Research Journal*, 7(2), 1.
- Santoso, S (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siyoto, Sandu, dan M, Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Lterasi Media Publishing.
- Sofyan Syafri, Harahap (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Pers Jakarta.
- Sudana, I Made (2015). *Manajemen Perusahaan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Bandung : Alfabeta
- Susanti, E (2013). *Penelitian Kualitatif. Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Syamsuddin, Lukman (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Timotius (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: ANDI.

- Tiong, P. (2017). Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *SEIKO: Journal of Management & Business*,1(1), 1-25.
- Verawati, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Stuktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 2(2).
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Yuliani, R., & Salim, U. (2013). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2005-2012. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1-12.
- Yusuf, A. M., Hasmizal, H., & Dini, N. (2021). Sistem Informasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Berbasis Vb. Net Pada CV Ginanjar Sejahtera Mandiri Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 38-45.
- Zulfitri, Z., & Syahriza, R. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Peserta Asuransi Syariah (Studi Kasus Peserta Dana Pendidikan Pada PT. Sun Life Financial Syariah Cabang Kota Medan). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(2), 242-247.